

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Tuberkulosis (Temukan Obat Sampai Sembuh). Kementerian Kesehatan RI. Jakarta; 2018.
2. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta; 2016.
3. Kementerian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/MENKES/755/2019 tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. 2020.
4. Sembiring. Indonesia Bebas Tuberculosis. Awahita R, editor. CV Jejak, anggota IKAPI. Jakarta; 2019.
5. Chakaya J, Khan M, Ntoumi F. Global Tuberculosis Report 2020 – Reflections on the Global TB burden, treatment and prevention efforts. Int J Infect Dis. 2021;
6. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2021. Geneva; 2021.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta; 2021.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024. Kementerian Kesehatan RI Indonesia 2020.
9. Ho J, Fox GJ, Marais BJ, Passive case finding for tuberculosis is not enough. International Journal Mycobacteriology; 2016.
10. Kemenkes RI Dirjen P2PL. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
11. Dinas Kesehatan Kota Jambi. Profil Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2020. Jambi; 2021.
12. Rohman H. Pola Spasial Persebaran Kasus Tuberkulosis Paru Terhadap Kepadatan Penduduk; 2020.
13. Dinas Kesehatan Kota Jambi. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Jambi Tahun 2020. Jambi; 2021.
14. Dinas Kesehatan Kota Jambi. Laporan Capaian Puskesmas 2021. Jambi; 2022.
15. Susanto IR. Profil Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tuberkulosis Paru BTA Positif. Jurnal Kesehatan Budi Luhur; 2019.

16. Nugraini KE, Cahyati WH, Farida E. Evaluasi Input Capaian Case Detection Rate (CDR) TB Paru Dalam Program Penanggulangan Penyakit TB Paru (P2TB) Puskesmas Tahun 2012 (Studi Kualitatif Di Kota Semarang). *Unnes Journal Public Health*; 2015.
17. Sumartini NP. Peningkatan Peran Petugas Kesehatan Dalam Penemuan Kasus Tuberkulosis (TB) BTA Positif Melalui Edukasi Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Poltekkes Mataram*; 2016.
18. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksanan Tuberkulosis. Jakarta; 2020.
19. Velayati AA, Farnia P. Atlas of Mycobacterium Tuberculosis. London, United Kingdom: Academic Press; 2016.
20. Aditama TY. Tuberkulosis Paru Masalah dan Penanggulangannya. Jakarta: Universitas Indonesia Press; 1994.
21. Dewi RRR, Selviana. Analisis Spasial dan Gambaran Kejadian TB Paru pada Masyarakat di Wilayah Perbatasan. Vol. 5, *Jurnal Vokasi Kesehatan*; 2019.
22. Widyanto F, Triwibowo C. Trend Disease “Trend Penyakit Saat Ini.” Maftuhin A, editor. Jakarta: CV. Trans Info Media. 2013;67–80 p.
23. Firdaus KJ. Asuhan Keperawatan Penyakit Tropis. Ismail T, editor. Jakarta: CV. Trans Info Media. 2012;19–36 p.
24. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; 2011.
25. Andareto O. Penyakit Menular Disekitar Anda. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta; 2015.
26. Rimbi N. Buku Cerdik Penyakit-Penyakit Menular : Kenali Penyebab, Gejala, Penularan, Pengobatan, dan Pencegahannya. Yogyakarta: Diva Press; 2019.
27. Cowin EJ. Buku Saku Patofisiologi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran; 2009.
28. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Panduan Penerapan Jejaring Layanan Tuberkulosis di fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta berbasis Kabupaten/Kota (District-Based Public-Private Mix/DPPM); 2019.
29. Novitasari A, Rahingrat A, Tuberkulosis P. Program Skrining pada Kasus Tuberkulosis. 2019;
30. Noveyani AE, Martini S. Evaluasi Program Pengendalian Tuberkulosis Paru Dengan Strategi DOTS Di Puskesmas Tanah Kalikedinding Surabaya. *J Berk Epidemiogil*. 2014;2(2):251–62.
31. Putri EA, Martini, Saraswati LD, Adi MS. Faktor Risiko Tuberkulosis Paru

- Pada Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*; 2018.
32. Kementerian Hukum dan HAM. Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pengamanan Pada Lembaga Pemasyarakatan Dan Rumah Tahanan Negara. 2015.
 33. Sihotang D, Wulandari ISM. Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Asrama Putra Universitas Advent Indonesia Tentang TB Paru Terhadap Stigma Penderita TB Paru. 2020;
 34. Kamus Besar Bahasa Indonesia [Internet]. EDUKASI. [cited 2022 Apr 20]. Available from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/edukasi>
 35. Notoadmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
 36. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. 2019.
 37. Susilo R. Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
 38. Gede IW, Kurniasari NWG, Eka NPPD, et al. The Implementation of Early Detection in Tuberculosis Contact Investigation to Improve Case Finding. *J Epidemiol Glob Health*. 2019;
 39. Maulana H. Promosi Kesehatan. Jakarta: PT. Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2009.
 40. Notoadmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2003.
 41. Maulana HD. Promosi kesehatan. Penerbit Buku Kedokteran EGC Jakarta; 2009.
 42. Endang M. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: CV. Alfabeta; 2011.
 43. Azwar A. Pengantar Administrasi Kesehatan. Tangerang: Binarupa Aksaratan; 2010.
 44. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. 2019.
 45. Nawawi H. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2016.
 46. Kamus Besar Bahasa Indonesia [Internet]. DANA. [cited 2022 May 23]. Available from: <https://kbbi.web.id/dana>

47. Moenir. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara; 2006.
48. Azwar A. Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 1996.
49. Mulyani S. Metode Analisis dan Perancangan Sistem. Bandung: Abdi Sistematika;
50. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta C, editor. Bandung; 2017.
51. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2010.
52. Rista. Analisis Pelaksanaan Penemuan Kasus TB di Puskesmas Lapai Kota Padang Tahun 2020. 2020;
53. Zaswita D. Analisis Implementasi Penemuan Pasien TB Paru Dalam Program Penanggulangan TB Di Puskesmas Balai Selasa Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018. 2019;
54. Subekti A. Analisis Faktor-Faktor Kendala Di Dalam Penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Upt Puskesmas Palengaan Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan. 2019;
55. Maryun Y. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Petugas Program TB Paru Terhadap Cakupan Penemuan Kasus Baru BTA (+) di Kota Tasikmalaya.[Skripsi]. Universitas Diponegoro; 2012;
56. Trisanti I, Khoirunnisa FN. Kinerja Kader Kesehatan Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Kabupaten Kudus. 2018;9:192–9.
57. Fallen R, Dwi B. Catatan Kuliah Keperawatan Komunitas. Nuha Medika; Yogyakarta; 2010.
58. Fadhilah N, Nuryati E, Duarsa A, Djannatun T, Hadi RS. Perilaku Kader dalam Penemuan Suspek Tuberkulosis. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional; 2014.
59. Tuharea R, Suparwayi A, Sriatmi A. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Implementasi Penemuan Pasien Tb Paru dalam Program Penanggulangan Tb di Puskesmas Kota Semarang. Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia. 2014;
60. Awusi, Saleh, Hadiwijoyo. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penemuan Penderita TB Paru Di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Berita Kedokteran Masyarakat. 2012;
61. Chotimah I, Oktaviani S, Majid A. Evaluasi Program Tb Paru Di Puskesmas Belong Kota Bogor Tahun 2018. Jurnal Mhs Kesehat Masy. 2018;1.
62. Agustina Y. Sistem Implementasi Program Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Di Puskesmas Simalingkar Medan 2018. 2018;

63. Yuniar Isma, Sari K, Yudha H. Analisa Situasi Tuberkulosis (TB) di Kabupaten Kebumen. *J Ilmu Kesehat Keperawatan*. 2017;
64. Deswinda, Rasyid R. Evaluasi Penanggulangan Tuberkulosis Paru di Puskesmas dalam Penemuan Penderita Tuberkulosis Paru di Kabupaten Sijunjung. 2018;8:211–9.
65. Kasim, Hendranata F, F S. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan 112 Strategi Directly Observed Treatment Shortcourse sebagai Upaya Penanggulangan Tuberculosis di Puskesmas Yang Berada Dalam Lingkup Pembinaan Dinas Kesehatan Kabupaten Subang. *J Kebidanan Kesehat Indones*. 2012;1.
66. Febriana C. Analisis Manajemen Kasus TB BTA(+) Di Kabupaten Tanah Datar Tahun 2013. *J Hum Care*. 2017;1.
67. Kurniawati A. Analisis Peran Pelibatan Praktisi Swasta (Dokter Praktik Mandiri dan Klinik Pratama Swasta) dalam Public Private Mix TB di Kota Yogyakarta. *J Kesehat Masy UGM*. 2018;
68. Rakhmawati W, Fitri SYR, Sriati A, Hendrawati S. Pengembangan Kapasitas Kader Kesehatan dalam Penemuan Kasus Tuberkulosis pada Anak di Tengah Pandemi Covid-19. *Media Karya Kesehat*. 2021;4.
69. Penyakit KKR melalui DJP dan P. Protokol Tata Laksana Pasien TB Dalam Masa Pandemi COVID-19. 2020 p. 10.
70. Mather TBC, Chattergi. *Health in 2015: From MDGs, Millennium Development Goals to SDGs, Sustainable Development Goals*. 2015;
71. Wahidin R, Suci N. Faktor Yang Mempengaruhi Penemuan Kasus Tuberculosis Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Palu Tahun 2021. Universitas Tadaluko; 2022.
72. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. SURAT EDARAN NOMOR HK.02.01/MENKES/660/2020 Tentang Kewajiban Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dalam Melakukan Pencatatan Dan Pelaporan Kasus Tuberculosis. 2020.